



Alfie Nur Rahmi, MKom
Dosen S1 Sistem Informasi
Universitas Amikom Yogyakarta

PUBLIKASI yang dilakukan secara masif oleh panitia Amikom Career Fair 2024 telah berhasil menarik Lebih dari 2500 jobseeker untuk menghadiri acara Amikom Career Fair tahun ini baik yang hadir secara offline maupun online di website

career.amikom.ac.id. Peserta yang hadir pun semakin beragam tidak hanya berasal dari Universitas Amikom Yogyakarta saja melainkan dari berbagai kampus lain baik PTS maupun PTN, bahkan beberapa berasal dari DIY, diantaranya berasal dari Solo, Cilacap, bahkan dari Jakarta. Jobseeker berasal dari Cilacap menyampaikan alasannya jauh-jauh datang ke acara ini adalah karena terkesan dengan publikasi yang aktif, dia berpendapat bahwa acara yang publikasinya dilakukan secara serius, maka acaranya pasti bagus. Berdasarkan testimoni tersebut, dapat kita ambil pelajaran bahwa ketika kita

Jembatan



melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh maka orang lain pun akan dapat melihat kesungguhan kita. Salah satu perwakilan jobseeker mengatakan bahwa dia sangat terbantu dengan adanya Amikom Career Fair, karena mereka dapat bertanya secara langsung terkait lowongan



yang sedang dibuka dan informasi tentang perusahaan tersebut.

Selain itu, menurut pihak perusahaan mereka juga merasa amat sangat terbantu, karena dengan adanya career fair ini dapat membantu mereka dalam mencari talent-talent terbaik sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Selain itu tersedianya ruang interview mempermudah mereka untuk melakukan interview di tempat, sehingga perusahaan tidak perlu bolak-balik ke Yogyakarta hanya untuk interview atau jobseeker tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk wawancara di diluar Yogyakarta.

Berdasarkan testimoni dari perusahaan maupun



UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

Creative Economy Park

jobseeker menunjukkan bahwa Career Fair dapat berperan sebagai jembatan antara Jobseeker dengan perusahaan. Dimana acara career fair dapat menjadi penengah untuk mempertemukan ujung penantian jobseeker dengan ujung pencarian perusahaan.

Penantian bagi jobseeker dalam mencari lowongan kerja, dan ujung pencarian talent-talent terbaik oleh perusahaan. Sehingga mereka dapat bertemu di tengah-tengah dan menjadi solusi bagi mereka, tidak hanya saling menanti di ujung jembatan tanpa ada pergerakan yang takkan mengubah apapun.

PEMANTAUAN PERMASALAHAN GIZI BALITA TERSISTEM

Deteksi Lebih Dini, Optimalkan Antisipasi Kasus Stunting

YOGYA (KR) - Pemantauan Permasalahan Gizi Balita (PPGB) di Kota Yogya berhasil tersistem dengan baik melalui aplikasi. Upaya tersebut mendukung proses deteksi yang lebih dini sehingga antisipasi kasus stunting atau yang berhubungan dengan tumbuh kembang anak bisa semakin optimal.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahma Aryani, mengatakan PPGB merupakan program yang digunakan untuk menampilkan data anak usia di bawah dua tahun (balita) yang bermasalah dengan gizi. Selain itu juga dapat digunakan untuk melihat masalah gizi per tahun dengan statistik perkembangan dan kelurahan. Dengan adanya pemantauan terpadu diharapkan permasalahan gizi pada balita dapat diidentifikasi secara dini serta ditangani dengan cepat dan tepat. "Diharapkan aplikasi

PPGB ini dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam upaya pemantauan dan penanganan masalah gizi balita khususnya di Kota Yogya," jelasnya, Jumat (19/7).

Aplikasi PPGB merupakan bagian dari program Pemantauan Terpadu Permasalahan Gizi Balita (Pandu Sagita) yang dikembangkan Dinas Kesehatan Kota Yogya. Pandu Sagita merupakan program yang dikembangkan kepada Tim Percepatan Penurunan Stunting Tingkat Kota Yogya, kemantren, kelurahan serta masyarakat. Aplikasi tersebut juga bisa dilihat melalui Jogja

Smart Service (JSS).

Emma menambahkan, menurut prevalensi stunting hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 secara nasional masih di angka 21,5 persen. Angka tersebut masih belum memenuhi target Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2020-2024. Harapannya target nasional pada tahun 2024, prevalensi stunting turun sebesar 14 persen.

Sementara dari hasil data pemantauan status gizi melalui capaian intervensi serentak, per 30 Juni 2024 di Kota Yogya nilai prevalensi-

nya ada di angka 10,6 persen. Angka tersebut menurun dibandingkan dengan prevalensi tahun 2023 yaitu di angka 11,8 persen. "Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis yang ditandai dengan tinggi badan yang berada di bawah standar untuk usia mereka. Kondisi ini memiliki dampak jangka panjang terhadap perkembangan fisik dan kognitif anak yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas sumber daya manusia di masa depan," paparnya.

Dirinya berharap dengan memenuhi gizi pada masa pertumbuhan awal dapat menanggulangi adanya stunting pada balita. Sehingga dapat mempengaruhi perkembangan fisik dan kognitif anak hingga dewasa.

Penjabat Walikota Yogya Sugeng Purwanto, mengapresiasi dan mendukung penuh aplikasi PPGB yang merupakan bagian dari program PANDU SAGITA khususnya sebagai upaya penurunan stunting di Kota Yogya. Pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah ini dapat mengkondisikan kesehatan mulai dari ibu mengandung hingga bayi sampai usia lima tahun. "Pelayanan kesehatan balita baik dari kandungan hingga lahir harus dilakukan secara masif. Pemerintah bersama masyarakat bisa memaksimalkan aplikasi PPGB ini," ujarnya.

Sebelum penerapan aplikasi PPGB, penyuluhan dan sosialisasi yang dilakukan memakan waktu dan tenaga serta akurasi yang berpotensi

kurang tepat. Dengan begitu pemanfaatan PPGB dapat memberikan pelayanan di masyarakat secara cepat, tepat, dan akurat.

Sugeng menambahkan, saat ini angka stunting memang belum sesuai dengan yang diharapkan nasional. Namun angka stunting di Kota Yogya sangat kecil dibandingkan kota lainnya yang berada di angka 2,6 persen. "Harapannya, dengan upaya yang dilakukan ini kesehatan balita terkondisi dengan baik. Sehingga dengan tiga bulan pemantauan stunting yang dilaksanakan ini akan dapat kita kejar dan diimplementasikan kegiatannya. Dengan harapan, dapat menjadikan generasi yang sehat, pandai dan agamis," ungkapnya. **(Dhi)-d**

Menginspirasi dengan Hati Bersinergi Melalui GenRe DIY 2024



KR-Istimewa

Para finalis Duta GenRe DIY tahun 2024.

YOGYA (KR) - Arina Adhima, mahasiswa Program Studi Psikologi (S1), Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII) mengikuti ajang pemilihan Duta Generasi Berencana (GenRe) Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2024. Bagi Arina, keterlibatan dirinya di ajang ini menjadi salah satu bagian perjalanannya menjadi seorang manusia.

Menurut Arina, selama menjalani masa karantina program ini (sekitar 2 bulan) sejak pertengahan Mei 2024 lalu, Arina sangat bersyukur karena dipertemukan dengan keluarga baru, teman-teman seperjuangan dan panitia yang

hebat. "GenRe DIY memberikan ruang dan fasilitas kepada kami (para finalis) dari berbagai latar belakang budaya untuk tumbuh bersama melalui berbagai kegiatan," kata Arina kepada KR, Sabtu (20/7). Pemilihan Duta GenRe DIY merupakan salah satu agenda tahunan dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) DIY.

Dikatakan Arina, rangkaian kegiatannya antara lain pembekalan, kegiatan Bakti GenRe di 5 kabupaten/kota se DIY, kelas pengembangan (beauty class, public speaking, napza, tes psikologi). "Kegiatan itu mendukung para finalis untuk mengimplementasikan

visi dan misi dari BKKBN itu sendiri terhadap perencanaan masa depan dan kesehatan reproduksi remaja berkualitas," ujarnya.

Remaja kelahiran 2004 ini bercita-cita menjadi seorang remaja yang mengaktifkan portal digital melalui akun media sosial @beranipulih.id, sebagai salah satu bentuk uluran tangan kepada teman-teman sebayanya di seluruh Indonesia. Platform digital @beranipulih.id ini nantinya bergerak di bidang edukasi, kesehatan (fisik/mental), dan kesejahteraan sosial.

"Harapannya dengan adanya platform digital @beranipulih.id ini bisa meningkatkan kesadaran para masyarakat Indonesia khususnya remaja dalam perencanaan masa depan yang berkualitas," katanya.

Arina juga berharap platform digital ini bisa mewujudkan impiannya untuk memfasilitasi teman-teman sebaya yang belum memiliki kesempatan yang sama untuk menduduki bangku perkuliahan. **(Dev)-d**

Tantowi Akan Berduet dengan Helmi Yahya



KR-Istimewa

Helmy Yahya bersama Tantowi Yahya.

YOGYA (KR) - Helmy Yahya akan hadir di 25 Year Musical Journey Tantowi Yahya di The Rich Hotel Yogyakarta, 3

Agustus mendatang. Bersama sang kakak Tantowi Yahya akan bersenandung lagu nostalgia yang baru kali ini terjadi di Yogya. Tentu akan membawa kenangan indah bagi para penonton konser 25 Year Musical Journey Tantowi Yahya.

Helmy Yahya yg telah malang melintang di berbagai program acara TV dan sekarang dengan podcast Helmy Yahya Bicara, telah memberikan banyak motivasi dan inspirasi bersama berbagai undangan narasumber. "Saya sangat senang dan bangga bisa bersenandung di Yogya bersama Tantowi Yahya," kata Helmy Yahya di Yogyakarta, Sabtu (20/7).

Bagi masyarakat yang ingin menyaksikan konser Tantowi, ticket box bisa diperoleh di SKH *Kedaulatan Rakyat* di Jalan Margo Utomo bagian pemasaran dan bagian keuangan. Untuk bagian pemasaran bisa menghubungi Dewi Marni di Nomor Handphone: 082223234575 dan bagian Keuangan di loket 02 dan loket 07. **(Ria)-d**

WAGUB DIY LUNCURKAN APLIKASI 'KASIL' Mudahkan Masyarakat Melihat Hasil Pengelolaan Danais



KR-Wawan Isnawan

Rembug Desa Usaha Gotongroyong 'Digitalisasi untuk Kesejahteraan'.

BANTUL (KR) - Paniradya Kaistimewan DIY berkolaborasi dengan Dinas Koperasi dan UKM DIY meluncurkan aplikasi yang diberi nama 'Kasil' di Gerbang Pleret, Jalan Jejeran-Pleret Kerto, Pleret Bantul, Sabtu (20/7). Acara peluncuran dibarengkan dengan pameran UMKM wirausaha lokal mitra SiBakul.

Kasil merupakan inovasi teknologi yang memudahkan siapapun untuk bisa melihat hasil pengelolaan dana keistimewaan (danais) di DIY secara realtime. Teknologi ini bisa digunakan oleh Pemerintah Pusat baik eksekutif maupun legislatif, Pemerintah Daerah, akademisi dan seluruh kalangan masyarakat lainnya.

Wakil Gubernur DIY KGPAA Paku Alam X dalam sambutan tertulis yang dibacakan oleh Plh Asisten Sekda DIY Bidang Pemberdayaan Sumber Daya Masyarakat, Aris Eko Nugroho SP MSI mengatakan, inovasi atas pelayanan publik maupun inovasi atas manajemen pengelolaan pemerintahan harus terus dilaksanakan. Inovasi merupakan ruh budaya yang sudah cukup mengakar kuat dalam budaya pemerintahan di Pemerintah Daerah DIY yang harus terus ditingkatkan.

Menurut Wagub, Pemda DIY sebagai pelaksana keistimewaan perlu menghadirkan diseminasi atas hasil keistimewaan. Data-data capaian urusan kewenangan

keistimewaan perlu disajikan secara akurat dan komprehensif. Untuk itu, perlu adanya manajemen pengelolaan yang meliputi perencanaan, penganggaran dan monitoring.

"Saya mengucapkan selamat atas hadirnya aplikasi Kasil Keistimewaan sebagai diseminasi atas hasil perencanaan dan pengendalian," katanya.

Lebih lanjut dikatakan Wagub, Kasil Keistimewaan merupakan bagian dari upaya untuk mendiseminasi hasil keistimewaan untuk menguatkan akuntabilitas publik. Hadirnya fitur-fitur yang disediakan dalam alat bantu ini, harapannya akan semakin memberi kemudahan untuk mendapatkan gambaran akan hasil keistimewaan serta kemanfaatannya.

Kolaborasi baik berupa event atau aktivitas lainnya antar organisasi perangkat daerah (OPD) juga harus ditingkatkan untuk mengoptimalkan kemanfaatan program kegiatan, sehingga kemanfaatan secara nyata lebih terasa. Penguatan akan potensi lokal baik budaya, ekonomi bahkan sosial harus terus dikembangkan.

"Semoga dengan berintegrasinya Kasil Keistimewaan dengan aplikasi lain dapat meningkatkan kinerja dalam memberikan pelayanan publik khususnya di bidang keistimewaan," harapnya.

Di sela peluncuran di-

gelar Rembug Desa Usaha Gotongroyong bertema 'Digitalisasi untuk Kesejahteraan' menghadirkan narasumber Paniradya Pati Kaistimewan DIY Aris Eko Nugroho SP MSI, Pj Bupati Kulonprogo Srie Nurkyatsiwi dan Lurah Pleret Taufiq Kemal dengan host Dewi O La La, Daljo dan Utoro dimekarkan hiburan musik rinding gumbeng dari Ngawen, Gunungkidul dan reog anak Pujangganong dari Sanggar Tunas Mataram, Kalurahan Pleret.

Aris Eko Nugroho menjelaskan, Kasil bukan merupakan akronim/singkatan, melainkan sebuah suku kata yang berasal dari bahasa Jawa. Kasil sendiri memiliki arti 'hasil' atau buah dari sebuah aktivitas yang dilakukan.

"Dinamakan Kasil, karena platform ini merupakan kumpulan data atas aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh kegiatan keistimewaan DIY baik di level DIY, kabupaten maupun kalurahan pada lima urusan kewenangan keistimewaan yang diberikan kepada DIY sesuai dengan UU No 13 Tahun 2012," katanya.

Menurut Aris, aplikasi Kasil memiliki banyak fitur-fitur yang intinya menyajikan data hasil-hasil keistimewaan DIY. Kasil saat ini sudah terintegrasi dengan Si Pedet (data sosial kependudukan) dan sedang berproses untuk dapat terintegrasi dengan aplikasi Pangripta

(perencanaan) serta Kenes (pengendalian keistimewaan).

"Kehadiran Kasil ini justru menjadi integrator bukan saling meniadakan. Dengan terintegrasinya ekosistem manajemen pengelolaan dana keistimewaan diharapkan akan lebih optimal," ujarnya.

Srie Nurkyatsiwi sebagai Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY menyambut baik diluncurnya aplikasi Kasil. Menurutnya, keberadaan aplikasi Kasil ini merupakan jawaban jitu untuk mewujudkan transparansi, dan akuntabilitas pemanfaatan dana keistimewaan, sehingga menjadi lebih efektif, efisien dan berkelanjutan, dan terpenting semakin menyejahterakan masyarakat DIY. "Agar aplikasi Kasil ini memiliki dampak yang maksimal, tentu butuh partisipasi semua pihak," katanya.

Sementara itu, Taufiq Kemal mengatakan, pembangunan di Kalurahan Pleret telah banyak mendapat dukungan danais, baik yang berasal dari skema BKK Danais maupun dari OPD. Menurutnya, Kalurahan Pleret memiliki banyak situs sejarah yang menjadi bagian dari Poros Mataram Islam, yaitu antara Kotagede, Kerto-Pleret dan Imogiri. "Poros Mataram Islam ini bisa melengkapi Sumbu Filosofi Yogyakarta yang telah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Dunia," katanya. **(Dev)Wan**